

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Metode PQRSST Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh Pengaruh Metode *Preview, Question, Read, Summarize, Test*(PQRSST) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu, dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan khusus dan kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan khusus. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Summarize, Test*(PQRSST) dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode seperti biasanya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 2 Blitar dan peserta didik kelas V MIN 7 Blitar. Untuk sampel yang digunakan yaitu peserta didik kelas V-A MIN 2 Blitar. Pada kelas V MIN 2 Blitar terdapat tiga kelas yaitu kelas VA kelas VB dan VC. Pada kelas V MIN 7 Blitar terdapat dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB. Berdasarkan desain eksperimen dalam penelitian ini Pada kelas VA MIN 2 Blitar berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan Kelas VB MIN 7 Blitar yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol. Alasan peneliti memilih kelas VA MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar yaitu, peserta didik kelas VA dan kelas VB memiliki kriteria sama yaitu salah satunya metode pembelajaran yang digunakan oleh gurunya yaitu sama-sama menggunakan metode konvensional serta nilai semester I dari masing-

masing kelas tidak jauh beda. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V MIN 2 Blitar, yaitu Bapak Ali Sun'an, M.Pd.I dan Ibu Hesti guru kelas V di MIN 7 Blitar, peneliti diberikan arahan untuk di MIN Blitar mengambil kelas VA dan untuk di MIN 7 Blitar diarahkan di kelas VB, keduanya sebagai sampel penelitian yaitu kelas VA MIN 2 Blitar sebagai kelas eksperimen dan kelas VB MIN 7 Blitar sebagai kelas kontrol. Hari senin, 12 Juni 2020 peneliti mulai memberikan arahan pembelajaran menggunakan metode PQRSST kepada peserta didik kelas VA di MIN 2 Blitar melalui pembelajaran DARING(dalam Jaringan) sedangkan untuk kelas VB di MIN 7 Blitar juga menggunakan pembelajaran Daring tetapi menggunakan metode pembelajaran biasanya. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, metode dokumentasi, angket dan tes. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait pembelajaran bahasa Indonesia di MIN 7 Blitar dan MIN 7 Blitar. Metode yang kedua yaitu metode dokumentasi yang tujuannya untuk memperoleh data-data peserta didik baik nama-namanya serta data nilai-nilai bahasa Indonesia saat pembelajaran semester I, disini saya tidak menggunakan foto-foto di dalam kelas saat penelitian dikarenakan penelitian dilakukan melalui DARING(Dalam Jaringan), sedangkan foto-foto yang saya lampirkan hanyalah jawaban pengerjaan

peserta didik melalui aplikasi google form. Metode yang ketiga yaitu angket. Angket tentang proses mengikuti pembelajaran berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Angket ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket yang digunakan berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang berjumlah 10 pertanyaan. Metode yang keempat yaitu metode tes. Tes disini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode PQRST terhadap hasil belajar bahasa indonesia mengenai membaca pemahaman peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diberikan melalui DARING(Dalam Jaringan) lewat aplikasi google form yang berjumlah 20 soal objektif.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan ke peserta didik yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Pada penelitian ini untuk uji validitas peneliti meminta validasi ke dosen IAIN Tulungagung yaitu ibu Elen Nurjanah selaku Dosen Bahasa Indonesia angket kemampuan membaca pemahaman dan soal bahasa Indonesia mengenai membaca pemahaman dinyatakan layak untuk digunakan penelitian dengan sedikit perbaikan. Untuk uji validitas empiris, angket

dan pertanyaan tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diujicobakan kepada responden. Responden untuk uji coba angket dan tes adalah peserta didik MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung yang berjumlah 17 peserta didik melalui google form juga. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidaknya.

Tabel 4.1 Angket kemampuan membaca pemahaman:

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran di kelas.				
2.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru tanpa disuruh				
3.	Saya selalu bertanya jika mengalami kesulitan saat pembelajaran				
4.	Saya selalu berani menjawab jika guru bertanya saat menjelaskan.				
5.	Saya selalu ramai sendiri saat guru menerangkan.				
6.	Saat membaca lisan tentang cerita saya selalu sesuai dengan ejaan yang benar.				
7.	Saya selalu memahai isi cerita yang saya baca tanpa bantuan guru atau teman.				
8.	Saya selalu mengetahui unsur-unsur penyusun dalam cerita tanpa bantuan guru atau teman.				
9.	Saya selalu bisa menceritakan kembali sebuah cerita dengan menggunakan bahasa saya sendiri dengan baik dan benar.				
10.	Saya selalu berani mempresentasikan hasil				

	tulisan saya di depan teman-teman tanpa paksaan dari guru.				
Jumlah					

Untuk mencari validitas angket dan tes peneliti menggunakan bantuan melalui program komputer SPSS 18.0. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut.

1) Angket

Adapun data hasil uji coba angket kepada 17 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Coba angket Kemampuan Membaca
Pemahaman**

No	Kode Responden	Skor Total 10 Soal
1	SAPA	29
2	ZAK	38
3	HFG	39
4	MA	36
5	MMD	33
6	A	31
7	SAZU	38
8	ASNA	37
9	MRZ	38

10	DCP	34
11	MFR	26
12	MTA	40
13	SMH	39
14	GCM	40
15	TCF	21
16	RFS	40
17	AIN	21

Adapun hasil penghitungan uji validitas angket menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 *Tabel output uji validitas angket*

		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	total skor
totalskor	Pearson	,890*	,579*	,833*	,888*	,827*	,513*	,789*	,890*	,579*	,496*	1
	Correlation	*		*	*	*		*	*			
	Sig. (2-tailed)	,000	,015	,000	,000	,000	,035	,000	,000	,015	,043	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan jumlah responden untuk uji coba angket sebanyak 17 peserta didik., sehingga $N=17$. Nilai r_{tabel} untuk $N=17$ adalah 0,482. Dari tabel output uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 10, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu

(0,890), (0,579), (0,833), (0,888), (0,827), (0,513), (0,789), (0,890) (0,579),
 (0,496) \geq 0,482, maka kelima belas item soal angket dinyatakan valid.

2) Soal Tes

Adapun uji coba soal tes terhadap 17 peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No	Nama Responden	Skor Total
1	Sarah aini putri azzahra	85
2	Zannuba Arrifa Khofshoh	55
3	Haidar fida'i al Gaza	85
4	mellynda anggarani	85
5	Muhammad mahdum darori	85
6	Arga	95
7	Shofa Anastasya Zufal Ulya	75
8	Ahimmatus syafira nur aini	90
9	Muhammad Reno Zakaria	90
10	Dhita cintya purwaningrum	75
11	Mohhammad fahim rifqi	80
12	M. Thufail Addausi	80
13	Salisa mufidatul husna	75
14	Glaysia chelsea meriana	85
15	Tio Cakra Febriyanto	80
16	Reiziya Fairuz sulthon	90
17	Achmad Irza Noerrohman	70

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 18.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 18.0

		Correlations																			total skor	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
total	Pearson	,55	,65	,79	,73	,67	,79	,51	,58	,70	,73	,81	,67	,79	,79	,51	,49	,62	,51	,65	,55	1
als	Correlatio	4*	5**	0**	2**	2**	0**	8*	4*	8**	2**	4**	2**	0**	0**	8*	7*	9**	0*	5**	3*	
kor	n																					
	Sig. (2-	,02	,00	,00	,00	,00	,00	,03	,01	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,03	,04	,00	,03	,00	,02	
	tailed)	1	4	0	1	3	0	3	4	1	1	0	3	0	0	3	3	7	6	4	1	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 17 peserta didik., sehingga N=17. Nilai r_{tabel} untuk N=17 adalah 0,482. Dari tabel output uji validitas soal tes menggunakan SPSS 18.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 20,nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,554), (0,655), (0,790), (0,732), (0,672), (0,790), (518), (0,584), (0,708), (0,732), (0,814), (0,672), (0,790), (0,790), (0,518), (0,497), (0,629), (0,510), (0,655), (0,553) $\geq 0,482$, maka kedua puluh item soal tes dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 18.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 18.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,772	11

Berdasarkan tabel output uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,772 \geq 0,482$ sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel.

2) Soal Tes

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 18.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	20

Berdasarkan tabel output uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,931 \geq 0,482$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Semester Satu Mata Pelajaran bahasa Indonesia. Adapun nilai Ulangan Semester Satu Mata Pelajaran Indonesia kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Daftar Nilai Ulangan Semester I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	2	3	4	5
1.	AZMK	78	APPP	76
2.	AM	79	ACJ	77
3	ASA	78	ADR	80
4.	AEP	82	AAB	80
5.	ANL	87	EIM	77
6.	ARK	79	EWS	75
7.	DPP	79	EAV	80
8.	EN	76	GK	76
9.	FIA	80	HMM	80
10.	GAH	79	IDA	77
11.	HN	86	LM	77
12.	IAZ	83	HBH	77
13.	KRE	76	MIA	76
14.	MFPI	78	MAM	77
15.	MRN	80	MFU	80
16.	MARM	78	MIDA	77
17.	N	77	MQAD	80

18.	NFS	80	NR	77
19.	RMS	78	PDPN	76
20.	RDA	79	PANS	85
21.	RA	78	PA	80
22.	SBP	76	SPP	76
23.	SBA	76	SAR	80
24.	VLGP	76	SDAF	76
25.	ZRZ	79	SQA	77
26.			SI	76
27.			TDP	76
28.			WKFN	80
29.			YTAS	80
30.			YDNK	80

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS

18.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Kelas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,013	1	53	,911
	Based on Median	,182	1	53	,671
	Based on Median and with adjusted df	,182	1	51,408	,671
	Based on trimmed mean	,012	1	53	,912

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,912. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,912 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji T. Data yang digunakan untuk uji T berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Disini peserta didik yang mengikuti pembelajaran melalui DARING antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak semuanya ikut dikarenakan sebagian peserta didik belum mempunyai HP android, untuk kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran DARING sebanyak 22 peserta didik dan untuk kelas Kontrol sebanyak 20 peserta didik. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer SPSS 18.0. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Daftar Nilai Angket pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	2	3	4	5
1.	AZMK	34	APPP	32
2.	AM	38	AFCJ	34
3	AEP	36	ADR	30
4.	ANL	34	AAB	33
5.	ARP	36	EIM	30
6.	DPP	38	EWS	28
7.	EN	35	IDA	35
8.	FIA	30	LM	30
9.	GAH	35	MIA	28
10.	HN	34	MAM	28
11.	IAZ	32	MQAD	30
12.	MFPI	30	NR	32
13.	MRN	34	PDPN	34
14.	MARM	32	PANS	30
15.	N	28	PANS	26
16.	NFS	33	SPP	31
17.	RMS	34	SDAF	34

18.	RDA	35	SQA	32
19.	RA	28	TDP	30
20.	SBP	35	WKFN	35
21.	VLGP	36		
22.	ZRZ	32		

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS*

18.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Angket
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_VA	kelas_VB
N		22	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33,59	31,10
	Std. Deviation	2,772	2,553
Most Extreme Differences	Absolute	,195	,167
	Positive	,101	,167
	Negative	-,195	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		,915	,746
Asymp. Sig. (2-tailed)		,373	,634

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asmp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,373 dan pada kelas kontrol sebesar 0,634 sehingga lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket kemampuan membaca pemahaman dinyatakan berdistribusi normal.

2) Data *Post Test*

Tabel 4.12 Daftar Nilai Post Test kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	2	3	4	5
1.	AZMK	85	APPP	75
2.	AM	85	AFCJ	75
3	AEP	75	ADR	75
4.	ANL	90	AAB	70
5.	ARP	95	EIM	80
6.	DPP	65	EWS	70
7.	EN	95	IDA	75
8.	FIA	80	LM	65
9.	GAH	80	MIA	75
10.	HN	95	MAM	85
11.	IAZ	70	MQAD	70
12.	MFPI	75	NR	90
13.	MRN	100	PDPN	90
14.	MARM	95	PANS	90
15.	N	100	PANS	90
16.	NFS	90	SPP	75
17.	RMS	80	SDAF	70

18.	RDA	95	SQA	85
19.	RA	85	TDP	90
20.	SBP	75	WKFN	95
21.	VLGP	60		
22.	ZRZ	80		

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS*

18.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Normalitas Post Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_VA	kelas_VB
N		22	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,09	79,50
	Std. Deviation	11,195	9,018
Most Extreme Differences	Absolute	,153	,241
	Positive	,097	,241
	Negative	-,153	-,178
Kolmogorov-Smirnov Z		,719	1,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,680	,195

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,680 dan pada kelas kontrol sebesar 0,195 sehingga lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post test* mengenai hasil belajar membaca pemahaman dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $>0,05$, sedangkan jika jika taraf signifikansi $<0,05$ maka distribusi dikatakan tidak homogen. Uji t bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 18.0. pada penelitian ini, data terkumpul berupa post test dan angket kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 18.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

nilai_angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,010	1	40	,921

Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas angket kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,921. Nilai *Sig.* $0,921 > 0,05$ maka data angket kemampuan membaca pemahaman dapat dinyatakan homogen.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas post test adalah data post test yang sama dengan uji normalitas post test. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data post test menggunakan SPSS 18.0 adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas post test

Test of Homogeneity of Variances

nilai_test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,591	1	40	,447

Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas post test hasil belajar bahasa indonesia membaca pemahaman dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,447. Nilai *Sig.* $0,447 > 0,05$ maka data post test dinyatakan homogen.

Hasil uji normalitas, distribusi data angket kemampuan membaca pemahaman dan post test hasil belajar bahasa Indonesia membaca pemahaman dinyatakan berdistribusi normal dan hasil uji homogenitas angket dan post tes dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis sehingga uji T dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian menggunakan Statistik Deskriptif, uji *T-Test* dan Uji Manova.

a. Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk mengetahui seberapa baik metode PQRST, Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 18.0* Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui Seberapa Baik Pelaksanaan Metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Ho : Penggunaan metode PQRST tidak berdampak baik untuk kemampuan membaca pemahaman peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Ha : Penggunaan metode PQRST berdampak baik untuk kemampuan membaca pemahaman peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

2) Seberapa Baik Penggunaan metode PQRST terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Ho : Penggunaan metode PQRST Tidak berdampak baik untuk hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Ha : Penggunaan metode PQRST berdampak baik untuk hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 18.0:

Tabel 4. 16 Output Hasil Statistik Deskriptif Metode PQRST

		Statistics	
		MetodePQRST	MetodeKonvensional
N	Valid	22	20
	Missing	0	2
Mean		86,14	83,00
Std. Error of Mean		1,999	1,376
Median		85,00	80,00
Std. Deviation		9,377	6,156
Variance		87,933	37,895
Skewness		-,743	,308
Std. Error of Skewness		,491	,512
Kurtosis		1,404	-1,037
Std. Error of Kurtosis		,953	,992
Range		40	20
Minimum		60	75
Maximum		100	95
Percentiles	25	80,00	80,00
	50	85,00	80,00
	60	89,00	85,00
	70	95,00	88,50
	75	95,00	90,00
	80	95,00	90,00
	90	98,50	90,00

Tabel 4.17 Frekuensi antara Metode PQRST dan Metode Konvensional

MetodePQRST					MetodeKonvensional				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	4,5	4,5	Valid	75	4	18,2	20,0
	75	1	4,5	4,5		80	7	31,8	35,0
	80	6	27,3	27,3		85	3	13,6	15,0
	85	5	22,7	22,7		90	5	22,7	25,0
	90	2	9,1	9,1		95	1	4,5	5,0
	95	5	22,7	22,7	Total	20	90,9	100,0	
	100	2	9,1	9,1	Missin	2	9,1		
Total	22	100,0	100,0		g				
					em				
					Total	22	100,0		

Berdasarkan tabel 4. 16 Hasil Statistik Deskriptif Metode PQRST mendapatkan nilai rata-rata 86 sedangkan metode konvensional mendapatkan rata-rata 83. Metode PQRST mengalami kenaikan 9% dibandingkan metode konvensional yang hanya 6%. Sehingga metode PQRST lebih baik dibandingkan metode Konvensional diterapkan ke peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar. Ha diterima dan Ho ditolak.

Tabel 4. 18 Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia

		Statistics	
		MetodePQRST	MetodeKonvensional
N	Valid	22	20
	Missing	0	2
Mean		80,91	77,35
Std. Error of Mean		,705	,418
Median		79,00	77,50
Std. Deviation		3,308	1,872
Variance		10,944	3,503
Skewness		1,329	-,140
Std. Error of Skewness		,491	,512
Kurtosis		,833	-1,597
Std. Error of Kurtosis		,953	,992
Range		10	5
Minimum		75	75
Maximum		85	80
Percentiles	25	75,00	75,00
	50	78,00	77,50
	60	79,00	78,60
	70	79,00	79,00
	75	80,00	79,00
	80	80,00	79,00
	90	85,00	79,90

Tabel 4.18.A Frekuensi Hasil Belajar antara Penggunaan Metode PQRST dan Metode Konvensional

MetodePQRST					MetodeKonvensional				
	Frequenc	Percent	Valid	Cumulat		Frequenc	Percent	Valid	Cumulat
	y		Perce	ive		y		Perce	ive
			nt	Percent				nt	Percent
Valid	75	7	31,8	31,8	Valid	75	6	27,3	30,0
	77	8	36,4	36,4		76	1	4,5	5,0
	78	1	4,5	4,5		77	3	13,6	15,0
	80	3	13,6	13,6		78	2	9,1	10,0
	85	3	13,6	13,6		79	6	27,3	30,0
Tot		22	100,0	100,0		80	2	9,1	10,0
al					Total		20	90,9	100,0
					Missi		2	9,1	
					ng				
					Syst				
					em				
					Total		22	100,0	

Berdasarkan tabel 4. 18 Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PQRST mendapatkan nilai rata-rata 80,91 sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode konvensional menadapatkan rata-rata 77,35. Hasil belajar menggunakan Metode PQRST mengalami kenaikan 3% dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan metode konvensional yang hanya 1%. Sehingga hasil Belajar Bahasa Indonesia menggunakan metode PQRST lebih baik dibandingkan metode Konvensional diterapkan ke peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar. Ha diterima dan Ho ditolak.

b. Uji *T-Test*

Uji *T-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode *Preview, Question, Read, Summarize, Test(PQRST)* terhadap kemampuan membaca pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar pada materi mengetahui unsur-unsur penyusun dalam karya sastra atau cerita. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 18.0*, yaitu *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Peserta Didik

H_a : Ada perbedaan penggunaan metode *Preview, Question, Read, Summarize, Test(PQRST)* terhadap kemampuan membaca pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar

H_o : Tidak ada perbedaan penggunaan metode *Preview, Question, Read, Summarize, Test(PQRST)* terhadap kemampuan membaca pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar

- 2) Hasil Belajar Bahasa Indonesia tentang Membaca Pemahaman Peserta Didik

H_a : Ada perbedaan penggunaan metode *Preview, Question, Read, Summarize, Test(PQRST)* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar

Ho : Tidak ada perbedaan penggunaan metode *Preview*, *Question*, *Read*, *Summarize*, *Test*(PQRST) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.
- b) Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 18.0:

1) Pengujian Hipotesis Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Peserta Didik

Hasil analisa uji T-Test terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Peserta Didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Output Uji T-Test Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Peserta Didik

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,010	,921	3,020	40	,004	2,491	,825	,824	4,158
	Equal variances not assumed			3,032	39,991	,004	2,491	,822	,830	4,151

Berdasarkan tabel output uji *T-Test* Kemampuan Membaca Pemahaman peserta didik diketahui nilai $t_{hitung} = 3,020$ dan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,004. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,020 > 2,018$ dan $0,004 < 0,05$, maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Sehingga Ada perbedaan yang signifikan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap kemampuan membaca pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Bahasa Indonesia Membaca Pemahaman Peserta Didik

Tabel 4.20 Output Uji T-Test Hasil Belajar Peserta Didik

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NILAI Equal variances assumed	,210	,649	2,333	40	,025	6,636	2,845	,887	12,386
Equal variances not assumed			2,337	39,863	,025	6,636	2,839	,897	12,376

Berdasarkan tabel output uji T-Test hasil belajar Bahasa Indonesia

Membaca Pemahaman Peserta Didik diketahui nilai nilai $t_{hitung} = 2,333$ dan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,025. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,333 > 2,018$ nilai *Sig.(2-tailed)*

adalah 0,025. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,333 > 2,018$ dan $0,025 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada perbedaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Membaca Pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

c. Uji Anova dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap keaktifan dan hasil belajar Matematika peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 18.0*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan di uji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada Pengaruh Segnifikan metode PQRST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Segnifikan Segnifikan metode PQRST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 18.0:

Tabel 4.21 Output Multivariate Test^b

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,997	6177,302 ^a	2,000	39,000	,000
	Wilks' Lambda	,003	6177,302 ^a	2,000	39,000	,000
	Hotelling's Trace	316,785	6177,302 ^a	2,000	39,000	,000
	Roy's Largest Root	316,785	6177,302 ^a	2,000	39,000	,000
Kelas	Pillai's Trace	,232	5,905 ^a	2,000	39,000	,006
	Wilks' Lambda	,768	5,905 ^a	2,000	39,000	,006
	Hotelling's Trace	,303	5,905 ^a	2,000	39,000	,006
	Roy's Largest Root	,303	5,905 ^a	2,000	39,000	,006

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada Pengaruh Segnifikan metode PQRST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Peserta diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test*(PQRST) terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia membaca pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut ini.

Tabel 4.22 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Hasil Interpretasi	Hasil Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>Ho : Penggunaan metode PQRST tidak berdampak baik untuk peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p> <p>Ha : Penggunaan metode PQRST berdampak baik untuk peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p>	<p>Nilai Rata-rata PQRST 86 dan nilai rata-rata Konvensional 83</p>		Ha diterima	<p>Penggunaan metode PQRST berdampak baik untuk peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p>
2.	<p>Ho : Penggunaan metode PQRST Tidak berdampak baik untuk hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p> <p>Ha : Penggunaan metode PQRST berdampak baik untuk hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p>	<p>Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PQRST mendapatkan nilai rata-rata 80,91 sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode</p>		Ha diterima	<p>Penggunaan metode PQRST berdampak baik untuk hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p>

		konvensional mendapatkan rata-rata 77,35.			
3.	<p><i>Ho</i> : Tidak Ada Pengaruh Segnifikan metode PQRST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p> <p><i>Ha</i> : Ada Pengaruh Segnifikan metode PQRST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel adalah 0,000	<i>Probability</i> < 0,05	Ha : diterima	Ada Pengaruh Segnifikan metode PQRST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.
4.	<p><i>Ho</i> : Tidak Ada Pengaruh Segnifikan metode PQRST terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p> <p><i>Ha</i> : Ada Pengaruh Segnifikan metode PQRST terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel adalah 0,000	<i>Probability</i> < 0,05	Ha : diterima	Ada Pengaruh Segnifikan metode PQRST terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

5.	<p><i>Ho</i> : Tidak Ada Pengaruh Segnifikan Segnifikan metode PQRST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p> <p><i>Ha</i> : Ada Pengaruh Segnifikan metode PQRST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel adalah 0,000	<i>Probability</i> < 0,05	Ha : diterima	Ada Pengaruh Segnifikan metode PQRST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.
6.	<p><i>Ho</i> : Tidak perbedaan penggunaan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p> <p><i>Ha</i> : Ada perbedaan metode <i>preview, question, read, summarize, test</i>(PQRST) terhadap kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,004	<i>Probability</i> < 0,05	Ha : diterima	Ada perbedaan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman anatara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

7.	<p>Ho : Tidak perbedaan penggunaan metode <i>preview, question, read, summarize, test(PQRST)</i> terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di antara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p> <p>Ha : Ada perbedaan metode <i>preview, question, read, summarize, test(PQRST)</i> terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di antara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel adalah 0,025	<i>Probability</i> < 0,05	Ha : diterima	Ada perbedaan metode <i>preview, question, read, summarize, test(PQRST)</i> terhadap hasil belajar bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan di kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.
----	--	--------------------------------------	---------------------------	---------------	---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode PQRST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar serta ingin mengetahui pengaruh Metode PQRST terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar pada materi memahami unsur-unsur penyusun karya sastra atau cerita di kelas V MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.22 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai seberapa baik metode PQRST dan Metode Konvensional. Penggunaan Metode PQRST mendapatkan nilai rata-rata 86 sedangkan metode konvensional mendapatkan rata-rata 83, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga Metode PQRST baik diterapkan ke peserta didik.

Berdasarkan tabel 4.22 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai seberapa baik metode PQRST untuk hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik yaitu diperoleh nilai rata-rata 80,91 sedangkan metode konvensional mendapatkan rata-rata 77,35. Hasil belajar menggunakan Metode PQRST mengalami kenaikan 3% dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan metode konvensional yang hanya 1%. maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga metode PQRST berdampak baik untuk hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.

Berdasarkan tabel 4.22, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai kemampuan membaca pemahaman dengan uji Manova, $Sig.(2-tailed)$ sebesar 0,000. Nilai $Sig.(2-tailed)$ $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian Ada pengaruh signifikan pengaruh metode

PQRST terhadap Kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.22, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 4 mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan uji Manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Dengan demikian Ada pengaruh signifikan pengaruh metode PQRST terhadap hasil belajar bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.22, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 5 mengenai kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan uji Manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Dengan demikian Ada pengaruh signifikan pengaruh metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.22 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian kolom nomor 6 mengenai kemampuan membaca pemahaman dengan uji *T*, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,004. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,004 < 0,05$ maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Dengan demikian ada perbedaan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test*(PQRST) terhadap kemampuan membaca pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.22, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 7 mengenai hasil belajar dengan uji *t*, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,025.

Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,025 < 0,05$ maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Dengan demikian Ada perbedaan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.